

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *LIFE SKILL* DI BA  
AISYIYAH JOMBOR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

**Oleh :**

**INTAN HESTIKA DHESI ARIANI**

**Q100160179**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS  
*LIFE SKILL* DI BA AISYIYAH JOMBOR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**OLEH**

**INTAN HESTIKA DHESI ARIANI**

**Q 100 160 179**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS  
LIFE SKILL DI BA AISYIAH JOMBOR**

**OLEH**  
**INTAN HESTIKA DHESI ARIANI**  
**Q100160179**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis 18 Oktober 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si.

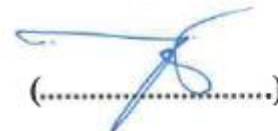
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Djalal Fuadi, M.M.

(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)



Direktur

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 13 Oktober 2018**

Penulis



**INTAN HESTIKA DHESI ARIANI**  
**Q 100160179**

## PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *LIFE SKILL* DI BA AISYIYAH JOMBOR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor berdasarkan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada narasumber, observasi lingkungan yang mendukung penelitian dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 langkah proses persiapan pembelajaran *life skills* yang harus di lalui untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu : (a) Menyusun rancangan tujuan pembelajaran *life skills*, (b) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. (c) Melakukan apersepsi dengan diskusi dan tanya jawab dengan anak didik tentang materi. (d) Guru memberikan gambaran tentang hasil pembelajaran yang akan di capai . Pada proses Pelaksanaan pembelajaran berbasis *life skills* dilakukan dengan empat tahapan sebagai berikut : (a) *Personal skills* , tahap ini mempunyai tujuan yaitu menyiapkan pembelajaran agar mengasah kemampuan dasar anak dalam mengurus dirinya sendiri dan kemandirian anak didik dengan cara yang sederhana namun konsisten. (b) *social skills*, pada tahap ini anak di ajak untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, (c) *thinking skills* , tahap di mana guru menyiapkan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berfikir kritis anak dan selalu berinovasi dalam pembelajaran. (d) *prevocasional skills* sebuah kegiatan pembelajaran yang mengasah koordinasi mata-tangan dan mata-kaki agar bisa berkembang sempurna, Sedangkan Evaluasi pembelajaran berbasis *life skills* mencakup tiga kegiatan sebagai berikut : (a) Identifikasi masalah melalui sinkronisasi kurikulum dan implementasinya, (b) Melalui metode pendampingan peserta didik dalam proses pembelajaran. (c) Sinergi dan koordinasi dengan wali murid. Pengelolaan pembelajaran ini sesuai dengan kurikulum dan visi, misi sekolah serta di dukung oleh sinergi dari berbagai pihak. Hal ini dimaksudkan agar strategi pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor menjadi lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Pembelajaran, *Life skills*,

### Abstract

This study aims to describe how to manage life skills based learning in BA Aisyiyah Jombor based on learning preparation, learning implementation and evaluation of learning conducted using qualitative methods. Data obtained from the results of interviews directly with informants, environmental observations that support research and documentation studies. The results of the study show that there are 4 steps of life skills learning preparation process that must be passed to achieve the learning objectives, namely: (a) Preparing the design of life skills learning objectives, (b) Preparing students to follow the learning process. (c) Apperception with discussion and question and answer with students about the material. (d) The teacher gives an overview of the learning outcomes that will be

achieved. In the process of implementing life skills based learning is carried out with four steps as follows: (a) Personal skills, this student has the goal of preparing learning to hone the basic abilities of children in taking care of themselves and the independence of students in a simple but consistent way. (b) social skills, in this year children are invited to be able to communicate and interact with friends when carrying out learning activities, (c) thinking skills, but where the teacher prepares an effective learning activity to develop children's critical thinking and always innovate in learning . (d) prevocational skills are learning activities that hone eye-hand and eye-foot coordination in order to develop perfectly, while evaluation of life skills-based learning includes the following three activities: (a) Identification of problems through synchronization of the curriculum and its implementation, (b) Through method of mentoring students in the learning process. (c) Synergy and coordination with student guardians. The management of this learning is in accordance with the curriculum and vision, mission of the school and supported by the synergy of various parties. This is so that the life skills based learning management strategy in BA Aisyiyah Jombor becomes more effective and efficient.

**Keywords:** *Management, Learning, Life skills,*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses berkelanjutan mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam menumbuhkan kembangkan nilai-nilai sebagai bentuk internalisasi pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai yang dibangun bukan semata-mata transmisi kebudayaan secara pasif tetapi perlu mengembangkan kepribadian secara utuh dengan menumbuhkan secara optimal potensi fitrah peserta didik. Sistem pendidikan yang bersifat tradisional tidak dapat lagi memberikan masukan untuk menjalani kehidupan bagi jenis kompleksitas yang telah berkembang secara modern imbas dari meningkatnya kecanggihan teknologi yang di kuasai penduduknya. Menurut WHO (1997), internalisasi keterampilan dasar kehidupan penting membantu anak untuk mengatasi masalah di dunia modern dengan cara yang bermartabat dan matang yang membawa kesuksesan pada mereka. "Keterampilan hidup adalah keterampilan, kekuatan dan kemampuan yang membantu individu menghadapi masalah kehidupan sehari-hari mereka dengan sikap positif dan menjalani tugas sehari-hari secara efektif. (Joseph, 2008).

Pendidikan Anak Usia dini merupakan Pendidikan dasar sebagai upaya pembinaan bagi anak yang dari anak dari lahir sampai usia 6 tahun, dengan

memberikan rangsangan Pendidikan dalam membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar berkembang maksimal sehingga siap memasuki Pendidikan yang lebih lanjut. Malik fajar (2002) mengatakan bahwa *life skill* adalah kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik. Sementara Depdiknas mendefinisikan bahwa *life skill* adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang agar berani dan mau menghadapi segala permasalahan kehidupan dengan aktif dan proaktif sehingga dapat menyelesaikannya.

Pengenalan *life skill* terhadap peserta didik bukanlah untuk mengganti kurikulum yang ada, akan tetapi untuk melakukan reorientasi terhadap kurikulum yang ada sekarang agar benar-benar merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata. Jadi, pendidikan *life skill* merupakan upaya untuk menjembatani kesenjangan antara kurikulum yang ada dengan tuntutan kehidupan nyata saat ini, bukan untuk merombaknya. Penyesuaian-penyesuaian kurikulum terhadap tuntutan kehidupan perlu dilakukan mengingat kurikulum yang ada memang dirancang per mata pelajaran yang belum tentu sesuai dengan kehidupan nyata yang umumnya bersifat utuh (Tim Broad Based Education Depdiknas, 2002).

Sharma, V., dan Guru, S., (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “ *Life Skills Education*” menyimpulkan bahwa kecakapan hidup harus menjadi fokus utama pendidikan. Dalam konteks ini, tidak cukup bagi para guru untuk hanya memberikan informasi dan pengetahuan kepada siswa ,karena manusia membutuhkan kebijaksanaan. Mereka membutuhkan karakter. Keterampilan hidup harus menjadi fokus utama upaya pendidikan. Vashishtha, K., (2015) dalam penelitiannya “*Impact of Life skills on Leadership Development*” menyimpulkan bahwa Keterampilan hidup pada dasarnya adalah keterampilan psikososial yang meliputi komponen pribadi, sosial, interpersonal, kognitif dan afektif pada individu. Untuk kehidupan yang lebih baik, seseorang harus memiliki kemampuan membuat keputusan dan memecahkan masalah yang lebih baik. Jika ada kepala atau pemimpin yang memilikinya karakteristik kemudian tugasnya membuat kepemimpinannya efektif juga menjadi mudah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari keterampilan hidup sesi tentang pemecahan masalah dan pengambilan keputusan sikap pemimpin tingkat sekolah.

Pendekatan pembelajaran yang di gunakan adalah model pendekatan Montessori yaitu mengoptimalkan seluruh kemampuan anak melalui stimulasi yang dipersiapkan. Guru perlu membuat perencanaan secara rinci dan mempersiapkan lingkungan pembelajaran yang tenang dan teratur agar anak merasa nyaman untuk belajar. Landasan Yuridis Pembelajaran berbasis *Life skill* mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat (1) dijelaskan pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi pada akhirnya tujuan Pendidikan untuk membantu peserta didik agar nantinya mampu meningkatkan dan mengembangkan dirinya sebagai pribadi dan anggota masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran berbasis life skills dengan memperhatikan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang di lakukan di BA Aisyiyah Jombor yang di sesuaikan dengan kurikulum dan visi, misi sekolah serta di dukung oleh sinergi dari berbagai pihak. Hal ini dimaksudkan agar strategi pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* menjadi lebih efektif dan efisien.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan data (Sugiyono, 2011: 15). Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu, yang pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills*. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Penelitian kualitatif ini menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian.

Sugiyono (2012:29) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti



sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan dengan triangulasi data. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai proses daripada hasil, serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini menurut Sumardjoko (2015:8) digunakan untuk memahami makna berbagai peristiwa dan interaksi manusia dalam situasi khusus. Dalam penelitian ini peristiwa yang dimaksud adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan temuan data tentang pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills*, berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang relevan. Berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan data dan fakta :

Kegiatan ini di mulai dengan menyusun rancangan tujuan pembelajaran *life skills* yang antara lain untuk mempersiapkan kemandirian anak sejak diri dan mampu menguasai ketrampilan dasar sesuai dengan tahap usia mereka. Penyusunan rancangan tujuan ini melibatkan semua komponen sekolah. Temuan penelitian diatas sejalan dengan temuan Hae kyoung Kim (2011) dalam penelitiannya tentang penentuan jenis pengajaran anak usia dini yang tepat ( pembelajaran berpusat pada guru dan anak didik ) oleh karena itu dapat dimaknai bahwa pelaksanaan pembelajaran *life skills* di tingkat usia dinilai berhasil jika ada sinergi antara anak didi, guru dan warga sekolah yang saling mendukung.

Kegiatan perencanaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor yang selanjutnya adalah menyiapkan program pembelajaran yang di susun berdasar kurikulum 13 yang berlaku. Hal ini sejalan dengan temuan Crouch, Mashburn, Downer dan Pianta (2008) dalam penelitiannya tentang pedoman standart pendidikan anak usia dini. Dapat dimaknai pengelolaan dalam perencanaan di sesuaikan dengan pedoman standart PAUD.

Secara garis besar bahwa ada 4 langkah persiapan pembelajaran yang harus dilakukan yaitu : (a) Penyusunan perangkat pembelajaran. (b) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan story telling untuk memotivasi anak didik sebelum masuk dalam kegiatan pembelajaran . (c) Melakukan apersepsi, Guru melakukan diskusi dan tanya jawab dengan anak didik tentang materi. (d) Guru memberikan gambaran tentang hasil pembelajaran yang akan di capai.

Apersepsi dengan diskusi dan tanya jawab wajib dilakukan untuk mengantarkan anak masuk dalam kegiatan inti pembelajaran berbasis *life skills*, hal ini di nilai efektif dalam mencapai tujuan yang maksimal. Hal ini sejalan dengan temuan Ozlen Demircan, Olgon Rolgan (2011) Dalam penelitiannya model kurikulum dan kurikulum Depdiknas memberikan pedoman jika tidak di definisikan dengan baik untuk menilai perkembangan anak anak. Sehingga dapat dimaknai proses pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana tertuang dalam acuan menu pembelajaran tingkat Pendidikan Anak Usia Dini di sebutkan bahwa pedoman penyusunan kurikulum harus sejalan dengan pelaksanaannya di lapangan, anak difokuskan untuk bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan evaluator. Pengelolaan pembelajaran berbasis life skill ini di susun ke dalam kegiatan yang dengan tujuan utamanya membangun kemandirian anak sejak dini serta mengasah kecerdasan jamaknya . Algozzine, gretes dan queen (2007) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa keberadaan seorang guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga hal itu dapat dimaknai kegiatan life skills ini mendorong kemandirian anak dan mengasah kecerdasan jamak yang lain dan yang pastinya ke duanya sangat mereka butuhkan guna mempersiapkan pendidikan di jenjang selanjutnya.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis life skills di BA Aisyiyah Jombor dilakukan dengan tahap tahap sebagai berikut : (a) *Personal skills* , tahap ini mempunyai tujuan yaitu menyiapkan pembelajaran agar mengasah kemampuan

dasar anak dalam mengurus dirinya sendiri dan kemandirian anak didik dengan cara yang sederhana namun konsisten. (b) *Social skills*, pada tahap ini anak di ajak untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru kelas sudah mempersiapkan RPPH dengan memasukkan unsur unsur yang mampu mengembangkan social skills anak. Kegiatan pembelajaran yang sudah di rancang untuk tahap ini adalah anak di kondisikan untuk mampu bekerja sama dalam tugas kelompok. (c) *Thinking skills*, tahap dimana guru harus lebih kreatif dalam mengasah unsur *life skills* yang satu ini. Guru di harapkan menyiapkan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berfikir kritis anak dan selalu berinovasi dalam pembelajaran, anak mampu mengamati, mengolah informasi, memahami dan menyampaikan pemahaman sebah proses pembelajaran. Dan pada tahap ini Guru di tuntut untuk mampu merancang sebuah RPPH yang di dalamnya bertujuan menumbuhkan *thinking skills* anak. (d) *Prevocasional skills* merupakan Tahap akhir dari pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills*, di mana pada tahap ini di rancang sebuah kegiatan pembelajaran yang mengasah koordinasi mata-tangan dan mata-kaki agar bisa berkembang sempurna sesuai dengan yang di harapkan.

Tahap tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah jombor merupakan kombinasi dari penggunaan berbagai metode pembelajaran *life skills* yang mencakup empat tahapan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dunn, Doolan (2009). Maka di maknai bahwa otak anak dirangsang untuk terus berfikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Persiapan sampai dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis *life skills* ini di harapkan anak mampu melakukan dengan benar dan memahami akan manfaatnya yang kemudian ketrampilan tersebut dapat menjadi pembiasaan ketika di rumah maupun di sekolah, karena pada tahap pelaksanaannya anak mengalami langsung tidak hanya mendengar dan melihat saja. Adapun metode yang dipakai guru, semuanya bertujuan agar peserta didik dapat menyerap semua informasi dalam situasi yang menyenangkan sehingga dapat belajar sesuatu dan mempunyai pengalaman mengajar.

Sebuah evaluasi wajib dilakukan sebagai kontrol terhadap proses pembelajaran. Melalui kegiatan evaluasi dapat memberikan informasi tentang perkembangan anak didik dan juga kondisi gurunya, evaluasi adalah sebuah kebutuhan akan kualitas pembelajaran bukanlah sesuatu yang menakutkan. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor meliputi 3 tahapan penting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Algozzine, Greetes dan Queen (2007) yang membahas tentang keberadaan guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini bisa dimaknai bahwa evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sangat bermanfaat bagi report proses dan hasil capaian perkembangan anak didik.

Untuk pelaksanaan evaluasi tim guru menggunakan metode pengamatan yaitu suatu kegiatan dimana guru melakukan mengamati terhadap perkembangan dan sikap anak yang dilakukan di lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran maupun kegiatan lainnya yang masih di dalam lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Timothy F. Smith, Michael S Duggan, and Dana C Thomsen (2009) dalam penelitiannya yang menyatakan mengembangkan suatu monitoring dan kerangka evaluasi ke arah yang memberitahu perubahan transformative program, mengembangkan pendidikan yang efektif untuk ketahanan prakarsa dan meramalkan potensi mereka untuk kesuksesan atau kekurangan. Evaluasi pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut : (a) Identifikasi masalah melalui sinkronisasi kurikulum dan implementasinya, rujukan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang di kaitkan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak sesuai dengan tahap usianya. (b) Pendampingan peserta didik dalam proses pembelajaran. (c) Mensinergikan dan koordinasi dengan wali murid. Strategi ini efektif untuk mengatasi masalah anak yang sama sekali tidak mau mencoba mengikuti proses pembelajaran *life skills*. Melibatkan peran orang tua ketika di rumah merupakan cara ampuh untuk membangun *life skills* anak sesuai dengan tahapannya.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program, keberhasilan rancangan dan hal hal yang terkait dengan kinerja guru di kelas saat pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian berdasar hasil pemantauan pendidik melakukan upaya untuk meningkatkan efektifitas proses belajar. Evaluasi ini juga di gunakan untuk memprediksi sejauh mana keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Proses pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor dilakukan dengan beberapa kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran tersebut menggunakan tahapan tahapan yang akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal. Pada persiapan pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* ini dilakukan dengan 4 langkah sebagai berikut : (a) yang pertama di mulai dengan menyusun rancangan tujuan pembelajaran *life skills*, Penyusunan rancangan tujuan ini melibatkan semua komponen sekolah yang menyiapkan program pembelajaran yang di susun berdasar kurikulum 13. (b) Langkah ke dua proses persiapan pembelajaran berbasis *life skills* adalah menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. (c) Langkah ke tiga adalah melakukan apersepsi, Guru melakukan diskusi dan tanya jawab dengan anak didik tentang materi sebelumnya . (d) Langkah ke empat persiapan pengelolaan pembelajaran berbasis *life skills* di BA Aisyiyah Jombor adalah guru memberikan gambaran tentang hasil pembelajaran yang akan di capai.

Pada Pelaksanaan pembelajaran berbasis *life skills* dilakukan dengan empat tahapan sebagai berikut : (a) *Personal skills* , tahap ini mempunyai tujuan yaitu menyiapkan pembelajaran agar mengasah kemampuan dasar anak dalam mengurus dirinya sendiri dengansederhana namun konsisten. (b) *Social skills*, pada tahap ini anak di ajak untuk bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, (c) *Thinking skills* , tahap di mana guru menyiapkan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berfikir kritis anak dan selalu berinovasi dalam pembelajaran.

(d) *prevocasional skills* di mana pada tahap ini dirancang sebuah kegiatan pembelajaran yang mengasah koordinasi mata-tangan dan mata-kaki agar bisa berkembang. Kegiatan Evaluasi pembelajaran berbasis *life skills* mencakup tiga kegiatan sebagai berikut : (a) Identifikasi masalah melalui sinkronisasi kurikulum dan implementasinya, rujukan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang dikaitkan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. (b) Melalui metode pendampingan peserta didik dalam proses pembelajaran. (c) Sinergi dan koordinasi dengan wali murid. Strategi ini efektif untuk mengatasi masalah selama proses pembelajaran *life skills*. Melibatkan semua pihak sekolah dan orang tua di rumah merupakan cara ampuh untuk membangun *life skills* anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hasbi Noor. 2015. “ Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills) di Pondok Pesantren dalam meningkatkan kemandirian santri”. *Jurnal Empowerment*, Volume 3, Nomor 1, ISSN No. 2252-4738.
- Algozzine, Gretes dan Queen. 2007.”Beginning Teachers Perceptions of their Induction Program Experiences”. *International Journal of Academic Research Library* vol.80,Iss 3,pg.137,7 pgs.
- Almanshur, F., dan Ghony, D. 2012. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S., dan Yuliana, L. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asnawati Purnaningsih, Ninuk, soenarmo J & Hatmodjosoewito. 2014. “Activities Education Skill Life the of Participation Level”. *Jurnal Penyuluhan*. September 2. Vol. No 10.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Bikkrama,D.S and Rashmi Menon.2015. “ Life Skill in India An Overview of Evidence and Current Practices in OurEducation System”. *Tesis* . India : Central Square Foundation.

- Chen, G., & Sun, D. G. 2014. *The Exploration of College Students' Honesty Education Curriculum System Constructing*. Creative Education, 5, 568-572.
- Crouch, Mashburn, Downer and Pianta. 2008." Early Childhood Research Quarterly: Pre Kindergarten Teachers use of Transition Practices tools for Promoting Social and Children's adjustment to kindergarten". Children and Schools; jan 2008;29,1 ; *Proquest Education Journal* . pg.124.139.
- Danim, S. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Danim, S., dan Danim, Y. 2011. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dunn, Honigsfed dan doolan. 2009." Impact of Learning Stily Instruction Strategies of Student's Achievement and attitude". *International Journal of Academic Research library*, vol.82, no.3,pg.135-140.
- Dwi Prasetyawati,D.H., Purwadi.2013. " Pemberdayaan Pos Paud Berbasis Life Skills Dalam Mendukung Kota Layak Anak di Kelurahan Sadeng kecamatan Gunung Pati". *Tesis*. Semarang : Sekolah Pascasarjana IKIP PGRI.
- Gartrell,D.2013."Democratic Life Skill 2 : Guiding Children To Ekspress Strong Emotion in Nonhurting Ways".*National Association For The Education of Young Children (NAEYC)*, 16(1) : 90-92.
- Harshvardhan Singh and Dr. Manju Gera. 2015. "Strategies for Development of Life Skills and Global Competencies Article ".*International Journal of Scientific Research* · Volume : 4 Issue : 6, June 2015, ISSN No 2277 – 8179.
- Hera Heru Sri Suryanti. 2013. "The Problem Based Learning (PBL)-Based Entrepreneurship Learning Model Development to Improve the Life Skills of the Teacher Training Students in Private Universities throughout Solo Raya". *Dewantara International Journal of Education (DIJE)*. VOL 1 2013.
- Kriti Vashishtha. 2015. "IMPACT OF LIFE SKILLS ON LEADERSHIP DEVELOPMENT". *International Journal of Social Sciences and Management*. Vol-2, issue-3: 273-274 DOI: 10.3126/ijssm.v2i3.12650.

- Kyoung kim Hae. 2011.”Developmentally Appropriate Practice (DAP) defined and interpreted by Early Childhood Preservice teacher beliefs about DAP and Influences of teacher education and field Experience “. *International Journal Srate journal*, vol.20.number 2, pg.12-22.
- Mawardi, I. 2012.” Pendidikan Life Skill Berbasis Budaya Nilai Nilai Islami dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).n.
- Michael s. Duggan, Timothy F. Smith and Dana C. Thomse 2009. “ a Monitoring and Evaluation framework for transformatife Change from Sustainability Programs in secondary Schools”.
- Mislaini. 2017. “Pendidikan dan Bimbingan Kacakapan Hidup (life skills) peserta didik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* : Vol. 01 No.1, hal. 147.
- Mohaddeseh Saffarieh. 2016. “Review Necessity of education of life skills to elementary students” . *International Academic Journal of Social Sciences* .Vol. 3, No. 3, 2016, pp. 29-35. ISSN 2454-3918.
- Mulyasa, 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muafi, Anis Siti Hartati and Hendri Gusaptono. 2010. “The Role of Life Skills Training on Self-Efficacy, Self Esteem, Life Interest, and Role Behavior for Unemployed Youth “. *Global Journal of management and Business Research*. Vol. 10 Issue 1 , Febuary 2010 P a g e 132- 136.
- Nivedita, Ph.D and Budh Singh.2016.” Life Skill Education : Needs and Strategies”. *Scholarly Research Journal*, 3(16) : 3800-3806.
- Ni Nengah Selasih and I Ketut Sudarsana. 2018. “Education Based on Ethnopedagogy in Maintaining and Conserving the Local Wisdom ”. *The International Journal of Social Sciences*. Vol. 6, No. 2, May 2018 Page: 293-306.
- Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan dan M. Izzudin . “Manajemen Program Life Skill Di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu”. *Journal of Community Development* : JPM 1 (1) (2018) 7-12.
- Onyango, P. A, Raburu. P., dan Aloka, P. J. O. 2106. A Qualitative and Quantitative Examinatin of Using Positive Consequences in the Management of Student Behavior in Kenyan Schools. *International Journal of Psyscology and Behavioral Sciences*, 6(5): 225-232.
- Setyowati, Indah. 2014. “ Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Karakter di PAUD Nurul Wathon Semarang”. *Tesis*. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana.



- Sumardjoko, Bambang. (2015). *Diktat Perkuliahan Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Subadi, T. (2009). Pengembangan Model Untuk Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Lesson Study di Sekolah Dasar Kota Surakarta. *Jurnal Sekolah Dasar Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. Tahun 18. Nomor 2 November 2009. ISSN 0854-8285. Malang: UN Malang.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kartasura : Fairuz Media.
- Tjipto Subadi, Rita Pramujianti Khotimah dan Sri Sutarni. 2013.” A Lesson Study as a Development Model of Professional Teachers”. *International Journal of Education*. ISSN 1948-5476 2013, Vol. 5, No. 2.
- Tri, S.Prihatin,T and Ibanan,MS. 2016. “ Model Of Learning Development On Program Life Skills Education For Rural Communities”. *International Journal Of Information and Education Technology*, 6(6) : 496-499.
- Tri Suminar, Titi Prihatin, and Muhammad Ibanan Syarif. 2016. “Model of Learning Development on Program Life Skills Education for Rural Communities”. *International Journal of Information and Education Technology*. Vol. 6, No. 6.
- Vanita Sharma, Khankot and Amritsar. 2012. “LIFE SKILLS EDUCATION”. *International Journal Of Research In Education Methodology*, ISSN:2278-7690, Vol. 1, No.3, October, 2012 50.
- Warul Walidin. 2016. “Informal Education as A Projected Improvement of the Professional Skills of Employees of Organizations”. *International Multidisciplinary Journal*. Vol. 4, No. 3, September 2016 Page: 281-294.
- Wibowo, A. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yokhebed, Titin dan Eko Sri Wahyuni. 2016. “Peningkatan Life Skill melalui Pembelajaran berbasis Keunggulan Lokal Life Skill Improvement through Learning Local Benefits”. *Proceeding Biology Education Conference* (ISSN: 2528-5742), Vol 13(1) 2016: 455-460 Seminar Nasional XIII Pendidikan Biologi FKIP UNS 455 SP-008-008.